

|                           |   |
|---------------------------|---|
| <b>Judul</b>              | 'Time Management': a review of issues and strategies for academic staff   |
| <b>Jurnal</b>             | Overview - University of Wollongong<br>Teaching & Learning Journal  |
| <b>Volume dan Halaman</b> | Volume 3 & halaman 37-44  |
| <b>Tahun</b>              | 1996  |
| <b>Penulis</b>            | Robert Cannon   |
| <b>Reviewer</b>           | Arfan Rifqi Fauzi   |
| <b>Tanggal</b>            | 26 Oktober 2016   |
| <b>Abstrak</b>            | <p>Jurnal yang berjudul “'Time Management': a review of issues and strategies for academic staff” ini berisi tentang waktu strategi manajemen dalam akademik.</p> <p>Abstrak yang disajikan penulis hanya menggunakan Bahasa Inggris (Bahasa Internasional). Secara keseluruhan isi dari abstrak ini hanya menjelaskan garis besar topik yang dibahas dalam jurnal, yang menurut saya pembaca perlu waktu untuk membaca lebih dalam isi jurnal dalam memahami jurnal ini.</p> |
| <b>Pengantar</b>          | <p>Didalam Paragraf pertama, penulis menjelaskan bahwa tampak setidaknya gelar untuk tulisan ini melanggengkan sinyal sesuatu tentang wajah dalam kehidupan akademik dapat kesalahpahaman besar,</p>  |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>tetapi pada sifat masalah kita semua.</p> <p>Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan waktu tidak dapat 'dikelola' dengan cara yang sama bahwa sumber daya lainnya manusia, fisik, modal, informasi. Waktu adalah sumber daya yang harus digunakan instan itu diterima. Waktu tidak dapat disimpan, Anda tidak bisa mendapatkan lebih dari itu dan tidak dapat diganti. Waktu yang terbuang adalah waktu pergi untuk selamanya. Waktu harus digunakan pada tingkat yang sama dari 60 detik per menit, 60 menit per jam, 24 jam sehari dan sebagainya. Meskipun filsuf dan fisikawan mungkin tidak setuju, untuk waktu yang paling akademisi adalah sumber daya terbatas.</p> <p>Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan Kita tidak bisa 'mengelola' waktu. Apa yang bisa kita lakukan adalah belajar untuk mengelola diri kita sendiri dan sumber daya lainnya dalam kaitannya dengan waktu. Ini adalah harapan saya bahwa makalah singkat ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendekatan yang memuaskan untuk menggunakan waktu untuk meningkatkan kualitas kehidupan</p> |
|--|--|

akademik dalam arti yang sangat luas. Jika kita menerima pernyataan Craig McInnes 'yang "self-regulation dalam praktek pekerjaan sehari-hari menonjol - terlepas dari mengajar atau orientasi penelitian - sebagai fitur yang paling khas dari karya akademis" (McInnes, 1992, hal.10) maka lebih baik kita berada di keterampilan pengaturan diri yang lebih baik kehidupan akademik kami mungkin.

Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan Semua ini mengatakan, saya tetap akan kembali ke label 'manajemen waktu' konvensional untuk merujuk kepada mereka sikap terkait, keterampilan dan kemampuan yang memberikan kontribusi pada pengembangan 'self-regulation '. Sebuah asumsi penting adalah, tentu saja, bahwa kita tidak pengamat pasif dari konteks kelembagaan kita berada di tetapi peserta aktif dengan kapasitas untuk mengelola diri kita sendiri serta untuk mempengaruhi (jika tidak berubah) kejadian di sekitar kita di universitas kami . Hal ini, bagaimanapun, tugas yang sulit. Berquist (1993, p.26) berpendapat bahwa kita dihadapkan dengan

dunia yang sangat tersegmentasi, dengan keragaman, tak terduga dan 'kacau' sistem sosial di mana hal ini menjadi semakin sulit untuk mengatakan banyak yang memiliki umumnya validitas. Dalam dunia seperti itu, mengembangkan saran praktis tentang manajemen waktu adalah penuh dengan kesulitan.

Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan Makalah ini merupakan upaya untuk mengintegrasikan beberapa ide dengan harapan pembaca dapat memperoleh beberapa ide dan strategi untuk membimbing mereka melalui karir akademis mereka, untuk membantu rekan-rekan dan siswa mereka , dan untuk berpartisipasi dalam membentuk budaya dan praktik institusional dengan cara yang mengatasi masalah banyak dari kita berbagi. Makalah ini mengambil pandangan bahwa isu-isu dan Strategi dapat disusun menjadi tiga tingkat perhatian: yang beroperasi pada tingkat sosial dan ekonomi yang luas, masalah kelembagaan, dan isu-isu dan strategi akhirnya pribadi. Pendekatan yang mengikuti mengacu pada pekerjaan dari berbagai

|                   |   |
|-------------------|---|
|                   | <p>disiplin ilmu, tetapi terintegrasi di sekitar isu-isu utama.</p>   |
| <b>Pembahasan</b> | <p>Pada bagian pembahasan, penulis membagi sub pokok bahasan menjadi beberapa bagian, yaitu :</p> <p><b>Masalah dan strategi :</b></p> <p><b>Masalah sosial ekonomi dan strategi,</b> Ada berbagai 'tingkatan' di mana seseorang dapat memasuki pembahasan isu-isu yang membentuk persepsi dan penggunaan waktu kita.</p> <p><b>Masalah universitas dan strategi,</b> Tidak ada kelimpahan penelitian tentang manajemen waktu di universitas tapi agak lebih dalam profesi terkait erat mengajar dan administrasi sekolah yang studi manajemen waktu dan stres</p> <p><b>Masalah manajemen waktu pribadi dan strategi,</b> Banyak akademisi mengeluh bahwa mereka tidak dapat mengelola waktu mereka secara efektif.</p> <p><b>Rencana kehidupan dan karir, jangka panjang nilai;</b> Hal ini membantu untuk membedakan antara manajemen pendek</p> |

|                 |  |
|-----------------|--|
|                 | <p>dan panjang, strategi personal jangka untuk mengelola waktu.</p> <p>Dalam sub pokok bahasan diatas penulis menjelaskan dengan sangat rinci bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan.</p> <p>Pembahasan yang dilakukan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca .</p>   |
| <b>Simpulan</b> | <p>Pada bagian kesimpulan, penulis membuktikan dan menjelaskan bahwa Ada banyak faktor dalam lingkungan sosial dan kelembagaan yang meningkatkan rasa tekanan waktu pada kita semua. Karena tradisi mereka self-regulation, akademisi mungkin memiliki keunggulan komparatif dalam mengelola tekanan ini jika fokus mereka bergerak dari waktu dan hal-hal untuk hubungan dan hasil.</p> <p>Pada tingkat pribadi, kebutuhan akademis individu untuk mempertimbangkan keseimbangan antara pekerjaan yang sebenarnya dilakukan sekarang ( 'produksi') dan kapasitas untuk melakukan pekerjaan yang berkualitas tinggi di masa depan ( 'kemampuan produksi'). Universitas aktif</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>mendorong dan mendukung pencapaian keseimbangan ini melalui studi penelitian dan luar kebijakan mereka / cuti studi.</p> <p>Karena banyak karya akademis terkait dengan kebutuhan dan kepentingan orang lain, terutama siswa, perhatian khusus perlu diberikan kepada kualitas hubungan dalam pengelolaan keseluruhan diri. Selain itu, fokus perlu bergeser dari hanya di sini-dan-sekarang untuk jangka panjang dan mempertimbangkan keseimbangan antara tujuan-tujuan dalam karir dan tujuan hidup lain yang relevan.</p> <p>Tanggung jawab untuk masalah ini terletak pada individu, departemen akademik, universitas dan serikat pekerja. Universitas dan serikat memiliki tanggung jawab khusus untuk memastikan peluang untuk pengembangan profesional dan mendorong pengembangan pola kerja yang mencerminkan berbagai tahap pengembangan karir dalam rentang kehidupan. Individu memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban mereka untuk kedua 'menghasilkan' hasil dalam</p> |
|--|---|

|                             |   |
|-----------------------------|---|
|                             | <p>berbagai peran mereka menganggap dan untuk memastikan bahwa mereka mengambil keuntungan yang dari kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk melanjutkan pertumbuhan profesional.</p>   |
| <b>Kekuatan Penelitian</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori dan model analisis yang digunakan tepat</li> <li>2. Penulis lengkap dalam menyimpulkan keseluruhan isi dari jurnal ini.</li> <li>3. penulis sangat detail dalam memberikan hasil yang didapat dalam melakukan penelitiannya.</li> </ol> |
| <b>Kelemahan Penelitian</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. abstrak yang ditulis kurang menyeluruh.</li> <li>2. Bahasa yang digunakan oleh penulis kurang dapat dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca</li> </ol>   |





Kunjungi <https://bocahkampus.com> untuk informasi menarik lainnya!